



## Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Alam terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B

Yuwita Dabis<sup>1</sup>, Irvin Novita Arifin<sup>2</sup> & Rapi Us. Djuko<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

Email: [yuwitadabis46@gmail.com](mailto:yuwitadabis46@gmail.com)

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Desember 2021  
Disetujui Maret 2022  
Dipublikasikan Maret 2022

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak kelompok B di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen (*one group pretest-posttest design*). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 orang anak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan data pretest memperoleh nilai rata-rata 17,52 dan data posttest memperoleh nilai rata-rata 34,48. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak kelompok B.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran; Bahan Alam; Motivasi Belajar

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of nature-based learning media on the learning motivation of group B. This study is experimental quantitative research (one group pretest-posttest design). This study used a sample of 25 children. The result of research that has been done, the pretest data obtained and average value of 17,52 and the posttest data obtained an average value of 34,48. These results indicate that there is an influence of nature-based learning media on the learning motivation of group B.*

**Keywords:** Learning Media; Natural-based Materials; Learning Motivation



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh sebuah pengetahuan serta pemahaman terhadap sesuatu, yang dilakukan melalui pembelajaran atau pelatihan. Pendidikan berperan penting dalam kehidupan, dimana pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang dan juga dapat meningkatkan kepribadian seseorang untuk bagaimana berperilaku dan beretika dengan baik. Pada umumnya pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan peletakan dasar kepada anak usia dini dengan mengembangkan beberapa aspek-aspek perkembangan yang ada pada anak serta mengasah keterampilan dan kreativitas anak. Sehingga, anak sudah memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu ke jenjang pendidikan dasar. Dalam proses pembelajaran di PAUD memerlukan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal tersebut (Tafanao, 2018) menjelaskan bahwa Media pembelajaran dapat mempermudah serta memperjelas materi yang akan disampaikan kepada anak. Disamping itu media pembelajaran juga dapat mengatasi kebosanan anak dalam belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menarik serta dapat mengoptimalkan tujuan dari pembelajaran tersebut sekaligus dapat mengasah motivasi belajar anak. Salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar anak adalah motivasi. Sehingga, motivasi belajar harus ditingkatkan dan dikembangkan karena motivasi disini mengandung unsur-unsur keberanian, ketertarikan, keaktifan serta kesenangan.

Menurut Imron (Muhammad, 2016) Motivasi berkaitan erat dengan prestasi atau perolehan belajar. Banyak riset yang membuktikan bahwa tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik.

Kurangnya motivasi belajar anak akan sangat mempengaruhi hasil belajar anak nantinya. Surtikanti (dalam Susanti, 2015) menjelaskan bahwa masalah belajar pada anak merupakan masalah yang secara aktual sering dihadapi. Untuk itu motivasi belajar yang tercipta dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai hal, salah satu diantaranya yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikan pesan atau informasi. Dengan pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi bidang tertentu dapat memungkinkan anak untuk belajar lebih giat, dan pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang diinginkan setiap aspeknya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, setiap anak harus memiliki motivasi untuk belajar yang besar dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Motivasi yang kuat akan mudah mendorong anak untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Mengembangkan motivasi terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu anak untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari anak dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara yaitu masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki anak. Rendahnya motivasi belajar anak dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran, dimana anak cepat merasa bosan, anak kurang konsentrasi dalam mengerjakan tugas, ada anak yang hanya bercerita dan bermain di dalam kelas dan mengganggu teman yang lain. Dari beberapa indikator tersebut dapat dikatakan bahwa kurangnya antusias dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki anak di TK PGRI Beringin Mardia Tanoyan Utara.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengasah motivasi belajar anak, salah satunya yaitu dengan menggunakan media-media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran merupakan alat bantu pembelajaran oleh guru dalam mengembangkan keterampilan, ilmu pengetahuan guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar dan dapat memotivasi anak untuk belajar. (Arifin, 2013).

Media memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Purwono, dkk

(Tafonao, 2018:105) bahwa media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Proses dan hasil belajar pada anak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pembelajaran tanpa media dan pembelajaran menggunakan media. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan sangat beragam salah satunya yaitu media berbasis alam yang bersumber dari lingkungan sekitar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Asmawati, 2013), Lingkungan yang ada disekitar kaya akan sumber belajar. Guru hendaknya mampu memanfaatkan sumber belajar tersebut sebagai alat permainan edukatif, guru perlu menyadari sepenuhnya bahwa lingkungan sangat efektif sebagai sumber dan media belajar melalui bermian bagi anak usia dini.

Adapun keuntungan dari penggunaan media berbasis alam ini menurut Isenberg & Jalongo, (Fauziah, 2013) adalah tidak mengeluarkan biaya yang mahal, bahkan tidak mengeluarkan biaya sama sekali. Selain itu bahan-bahan yang dibutuhkan tentunya mudah di dapat. Penggunaan media berbasis alam ini mampu mendukung anak untuk memulai belajar, menstimulasi imajinasi, mudah untuk mengingat tentang pengalaman yang bermakna dan membangun komunikasi.

Melalui Penggunaan media pembelajaran berbasis alam ini diharapkan dapat menarik perhatian anak sehingga anak akan lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan tentunya motivasi belajar anak akan berkembang dengan baik. Media yang bervariasi dan bersifat kongkrit akan lebih mudah menarik perhatian anak karena pada dasarnya anak usia dini lebih menyukai hal-hal yang kongkrit. Keberagaman media bahan alam yang ada dilingkungan sekitar anak akan lebih udah dikenal anak. Media bahan alam memiliki keuntungan dan kelebihan yang dapat digunakan sebagai media ataupun sumber belajar pada anak usia dini yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa TK PGRI Beringin Mardia yang berjumlah 48 anak. Sampel yang digunakan sebanyak 25 anak dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi. Dengan teknik observasi ini menggunakan lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk melihat perkembangan awal motivasi belajar anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman observasi yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Deskripsi perkembangan motivasi belajar anak dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel yang telah disajikan dalam bentuk Mean ( $\bar{x}$ ), Median (Me), Modus (Mo), Maximum (Max), Minimum (Min), dan Varians ( $S^2$ ).

*Table 1. Deskripsi Data Variabel Pre-test dan Post-test*

Variabel	Data					
	Skor Maks	Skor Min	Range	Mean	Median	Modus
Pretest	22	12	10	17,52	17	15
Posttest	38	29	9	34,48	34	37

### **Uji Normalitas**

Berdasarkan data pada uji normalitas *Pre-test*, menunjukkan bahwa nilai *liliefors* hitung lebih kecil dari *liliefors* tabel sehingga disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *Post-test* berdistributor normal.

**Tabel 2. Uji Normalitas Data Pre-test**

Variabel	L Hitung	L Tabel	Keterangan
Pretest	0,159	0,173	Normal
Posttest	0,135	0,173	Normal

*Sumber : Data olahan 2021*

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 3. Uji Hipotesis**

Paired Samples Test		Pair 1
		Posttest - Pretest
Mean		16.960
Std. Deviation		2.937
Std. Error Mean		.587
Paired Differences	Lo	15.748
95% Confidence Interval of the Difference	wer Up per	18.172
$t_{hitung}$		28.877
Df		24
Sig. (2-tailed)		.000

*Sumber : Data olahan 2021*

Pada tabel diatas diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 28.87. selanjutnya untuk mencari  $T_{tabel}$  pada tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% = 2,5\% = 0,025$  dengan derajat kebebasan =  $N-1$  atau  $25-1 = 24$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi =  $N 0,025$ ) hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,064.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Mean	T <sub>hitung</sub>	Sig (T <sub>tabel</sub> )	Kesimpulan
Variabel X (Pretst)	17,52	28,87	2,064	Ada Pengaruh
Variabel Y (Posttest)	34,48			

*Sumber : Data*

*olahan 2021*

Dari tabel diatas, memperoleh nilai  $T_{hitung} 28,87 >$  dari nilai  $T_{tabel} 2,064$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak kelompok B .

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kabupaten Bolaang Mongondow pada bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian 25 anak usia 5 – 6 tahun yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 8 hari pemberian perlakuan/teatmen. Penelitian ini menggunakan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pre-test merupakan penelitian sebelum adanya perlakuan atau proses pembelajaran berlangsung seperti biasa, sedangkan *post-test* merupakan penelitian setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan penggunaan media pembelajaran berbasis alam (*pretest*) yaitu 17,52. Sedangkan pada pelaksanaan setelah diberikan perlakuan penggunaan media berbasis alam (*Posttets*) diperoleh nilai rata-rata yaitu 34,48. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar anak setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media berbasis alam lebih berkembang dibandingkan dengan motivasi belajar anak sebelum diberi perlakuan menggunakan media berbasis alam.

Hal ini juga didasarkan pada hasil pengujian hipotesis melalui uji-t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 28,87 > t_{tabel} = 2,06$  atau  $p \text{ value} = 0.000 < 0,05$ . Nilai signifikansi diperoleh lebih kecil dari 0,05 yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak di TK PGRI Beringin mardia Desa Tanoyan Utara Kabupaten Bolaang Mongondow.

Penggunaan media pembelajaran berbasis merupakan salah satu metode

yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Melalui media ini anak akan lebih mudah mengenal bahan-bahan alam yang ada disekitarnya dan juga lebih mudah menarik perhatian anak. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sardiman, (Asmawati, 2018:36) bahwa pendidik perlu menyadari sepenuhnya bahwa lingkungan sangat efektif sebagai sumber dan media bermain atau belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap individu. Pada dasarnya motivasi belajar anak dipengaruhi oleh adanya dorongan internal maupun eksternal. Seperti yang dijelaskan oleh Eggen & Kauchack (Wiseman, 2008: 32), motivasi adalah suatu kekuatan yang memberi energi, dorongan dan mengarahkan perilaku ketujuan. motivasi belajar pada diri anak sangat dipengaruhi oleh adanya rangsangan dari luar dirinya. Dengan demikian, perlu adanya rangsangan dari pendidik untuk mengasah motivasi belajar anak itu sendiri dalam hal ini guru dapat menciptakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran seperti memanfaatkan media yang bersumber dari lingkungan anak (Syukur, & Fallo, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis alam terhadap motivasi belajar anak kelompok B di TK PGRI Beringin Mardia Desa Tanoyan Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $P_{value} < 0,05$  yaitu  $28,87 > 2,064$  atau  $0,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh. Selanjutnya dapat dilihat adanya peningkatan data antara *Pretest* dan *posttest*. data *Pre-test* menunjukkan skor tertinggi 22 dan skor terendah 12, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 17,52. Sedangkan pada data *Post-test* menunjukkan skor tertinggi 38 dan skor terendah 29, setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 34,48. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai dengan tes akhir.

## **REFERENSI**

- Arifin, I. N. (2020). Media Alam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak Usia Dini. *Jurnal FIP UNG, Prosiding Seminar Nasional Online PAUD*: 97-112 <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/pedagogika>
- Asmawati, L. (2018). Perencanaan Pembelajaran PAUD. *PT Remaja Rosdakarya Bandung*.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI, Vol. 8, No.1:23-30* DOI : [https://doi.org/10.21009/JIV.\)801.4](https://doi.org/10.21009/JIV.)801.4)
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 4, No.2:87-97*. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Susanti M.D. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi belajar Anak TK. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 2:646-650* DOI: <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i2.12358>
- Syukur, A., & Fallo, Y. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 1-11.
- Tafanao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2:103-114* DOI: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wiseman, D.G. (2008). Praktik Terbaik Dalam Motivasi Dan Manajemen Di Kelas. *Charles C Thomas Publisher, LTD*.